

SKRIPSI

**IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DISPENSING DAN PELAYANAN INFORMASI OBAT
HERBAL OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH
TULUNGAGUNG**



ZULFIA ALMAS RIZQULLOH

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI KOMUNITAS
SURABAYA
2020**

Lembar Pengesahan

**IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DISPENSING DAN PELAYANAN INFORMASI OBAT
HERBAL OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH
TULUNGAGUNG**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar Sarjana Farmasi
Pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga**

2020

Oleh :

Zulfia Almas Rizqulloh

NIM : 051611133134

**Skripsi ini telah disetujui
tanggal 10 September 2020 oleh :**

Pembimbing Utama

Pembimbing Serta

apt. Hanni P. P., S.Si., M.Phil., Ph.D.

NIP. 197905122002122001

apt. Neny Purwitasari, S.Farm., M.Sc

NIP. 198004192006042001

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Zulfia Almas Rizqulloh

NIM : 051611133134

Adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak melakukan tindakan/kegiatan plagiasi dalam penyusunan Naskah Tugas Akhir/Skripsi dengan judul:

Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Dispensing dan Pelayanan Informasi Obat Herbal oleh Apoteker di Apotek Wilayah Tulungagung

Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan,



Zulfia Almas Rizqulloh

NIM 051611133134

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Zulfia Almas Rizqulloh

NIM : 051611133134

Menyatakan bahwa demi kepentingan perkembangan ilmu pengetahuan saya menyetujui abstrak Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Dispensing dan Pelayanan Informasi Obat Herbal oleh Apoteker di Apotek Wilayah Tulungagung

untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu Digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik, sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 10 September 2020

Yang membuat pernyataan,



METERAI
TEMPEL
6000
RUPIAH

Zulfia Almas Rizqulloh

NIM 051611133134

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya. Dengan selesainya skripsi yang berjudul **IDENTIFIKASI FAKTOR YANG MEMPENGARUHI DISPENSING DAN PELAYANAN INFORMASI OBAT HERBAL OLEH APOTEKER DI APOTEK WILAYAH TULUNGAGUNG** dengan baik sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Pendidikan Sarjana Strata 1 di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.

Proses penyusunan skripsi telah melibatkan banyak pihak yang senantiasa memberikan doa, motivasi, nasihat, saran dan bantuan. Atas seluruh kontribusi tersebut, maka penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu apt. Hanni Prihastuti Puspitasari, S.Si., M.Phil., Ph.D selaku dosen wali yang selalu memberikan nasihat dan motivasi selama menempuh studi serta menjadi dosen pembimbing utama yang telah membimbing dengan sangat sabar, teliti, penuh perhatian dan pengertian serta selalu memberikan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu apt. Neny Purwitasari S.Farm., M.Sc. selaku dosen pembimbing kedua yang selalu membimbing dengan sabar, perhatian, dan memberikan masukan selama menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. Mohammad Nasih, SE., M.T., Ak., CMA selaku rektor Universitas Airlangga dan Ibu Dr. apt. Hj. Umi Athijah, M.S selaku dekan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah memberikan fasilitas dan sarana dalam mengikuti program studi S1 Pendidikan Apoteker

4. Ibu apt. Gesnita Nugraheni S.Farm., M.Sc. dan Bapak apt. I Nyoman Wijaya S.Si., Sp. FRS selaku dosen penguji yang telah memberikan masukan dan saran dalam perbaikan naskah skripsi.
5. Para Ibu Dosen yang berada di dalam tim penelitian Ibu Hanni yang telah memberikan banyak masukan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyelesaian skripsi ini.
7. Orang tua tercinta (Bapak Sunendar dan Ibu Suci Vitnawati), uti tercinta (Alm. Sri Harini), dan adik tersayang (Shafira) yang telah memberikan kasih sayang, membimbing, dan menjadi motivasi untuk selalu bersungguh-sungguh selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga.
8. Teman-teman *team* jalan (Rini, Elda, Jamilatul, Safira, Odilia, Faridatus) dan teman-teman kos (Armya, Nofika, Safira, Ursulla, dan teman-teman lain) untuk kebersamaan, berbagi susah dan senang, setia mendengarkan keluh kesah dalam menyelesaikan skripsi ini dan berjuang bersama selama menempuh studi sarjana farmasi.
9. Anggota tim penelitian satu dosen pembimbing, tim apoteker (Dhita dan Zahro), tim masyarakat (Faridatus, Aina, Nisa, dan Aqila), dan tim intervensi (Laila, Dinda, Umi, dan Mbak Binati) yang senantiasa memberikan bantuan, dukungan, dan kebersamaan dalam penyusunan skripsi hingga akhir.
10. Teman-teman Opium, khususnya kelas D Angkatan 2016 yang telah menciptakan rasa kebersamaan dan kerjasama selama perkuliahan.
11. Teman-teman SMA terdekat penulis (Tryska, Elza, Armya, dan Oky) dan teman SMP terdekat penulis (Ulfa, Helen, Arih, Linda) yang telah memberikan semangat dan dukungan selama penyusunan skripsi.

12. Wirastri Arsharuri aka Serena, teman sejawat farmasi tetapi berbeda kampus sekaligus memiliki hobi yang sama dengan penulis mengenai hal berbau “korea selatan” yang selalu memberikan banyak dukungan dan selalu menemani saat suka dan duka, dan berjuang bersama.
13. Azza dan Dhita, teman-teman yang memiliki hobi yang sama dengan penulis, dan teman-teman satu *fandom* penulis yang telah memberikan semangat, cdanaan, dan kebahagiaan kepada penulis.
14. DAY6 (Yoon Dowoon, Kang Young Hyeon (YoungK), Park Jae Hyung (Jae), Kim Wonpil, Park Sungjin), Lee Hangyul, Kang Daniel, dan Super Junior, berkat karya dan keberadaan mereka yang selalu memberikan hiburan dan kebahagiaan dalam kehidupan penulis. Karena merekalah, penyusunan skripsi dapat berjalan dengan penuh kenikmatan dan kebahagiaan yang membuat penulis tidak merasa tertekan dalam masa perkuliahan ini.
15. Informan yang bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT membalas kebaikan semua pihak atas bantuan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Dengan segala kerendahan hati, penulis memohon maaf atas jika terdapat kesalahan maupun kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya, khususnya di bidang kefarmasian.

Surabaya, 10 September 2020

Penulis

RINGKASAN

Identifikasi Faktor yang Mempengaruhi Dispensing dan Pelayanan Informasi Obat Herbal oleh Apoteker di Apotek Wilayah Tulungagung

Zulfia Almas Rizqulloh

Dalam melaksanakan praktik kefarmasian di apotek, apoteker harus berpedoman kepada Permenkes RI No. 73 Tahun 2016. Pelayanan farmasi klinik di apotek meliputi dispensing dan pelayanan informasi obat (PIO). Sebagian besar masyarakat di wilayah Tulungagung masih mengkonsumsi obat herbal, dimana permintaan obat herbal cukup tinggi sehingga sebanyak 98,6% dari 73 apotek di wilayah tersebut telah menyediakan obat herbal. Apoteker sebagai sumber informasi bagi masyarakat berperan penting untuk memberikan informasi berdasarkan bukti dan mengevaluasi keamanan, khasiat, dan efektivitas produk herbal sehingga apoteker diharapkan dapat membimbing pasien mengenai penggunaan obat herbal secara benar dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi apoteker dalam melakukan dispensing dan PIO obat herbal di apotek. Untuk memahami faktor yang mempengaruhi perilaku apoteker dalam melakukan dispensing dan PIO obat herbal, penelitian ini menggunakan pendekatan teori COM-B (*Capability, Opportunity, Motivation, dan Behaviour*).

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif berupa studi kasus. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara bebas terpinpin terhadap dua orang apoteker di apotek wilayah Tulungagung yang dipilih secara *purposive sampling*. Seluruh wawancara direkam dan ditranskrip secara *verbatim*. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan analisis tematik.

Dari hasil wawancara, *behaviour* yang didapat meliputi pengalaman dispensing dan PIO obat herbal serta kemampuan memberikan informasi obat herbal. Secara umum, dispensing dan PIO obat herbal yang dilakukan oleh informan sudah cukup baik, namun informasi yang diberikan kepada pasien terkait obat herbal masih belum lengkap. *Behaviour* apoteker dalam praktik dispensing dan PIO obat herbal dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu *Opportunity, Capability* dan *Motivation*. Pengetahuan apoteker mengenai obat herbal sangat diperlukan untuk dapat melakukan dispensing dan PIO obat herbal, khususnya saat pemberian informasi obat herbal kepada pasien ataupun masyarakat. Oleh karena itu apoteker juga harus memiliki

kemampuan untuk memperoleh informasi-informasi obat herbal dengan baik. Di samping itu, terdapatnya fasilitas apotek juga dapat mendukung apoteker dalam melakukan dispensing dan PIO obat herbal seperti tersedianya macam-macam obat herbal dan banyaknya staf apotek. Tersedianya macam-macam obat herbal tersebut tidak luput dari pertimbangan apoteker dalam menyediakan obat herbal di apotek. Faktor *capability* dan *opportunity* tersebut dapat dijadikan sebagai motivasi oleh apoteker untuk melakukan dispensing dan PIO obat herbal.

Terbatasnya informasi terkait obat herbal membuat informan belum melakukan praktik dispensing dan PIO obat herbal sesuai dengan standar pelayanan kefarmasian di apotek. Selain itu, kurangnya pemahaman masyarakat mengenai obat herbal juga menjadi hambatan oleh apoteker untuk melaksanakan praktik dispensing dan PIO obat herbal. Oleh karena itu perlu adanya edukasi dan pelatihan khusus kepada apoteker agar dapat meningkatkan potensi apoteker dalam pelayanan kefarmasian khususnya dispensing dan PIO. Selain itu apoteker yang bekerjasama dengan dinas kesehatan atau IAI setempat perlu mengadakan penyuluhan kepada masyarakat mengenai obat herbal agar wawasan masyarakat mengenai obat herbal semakin bertambah.